



Judul : Pemasangan baliho diduga melibatkan polisi
Tanggal : Jumat, 10 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

Pemasangan Baliho Diduga Libatkan Polisi

Kabar yang beredar menyebut instruksi pemasangan baliho Prabowo-Gibran langsung dari pimpinan kepolisian.

SRI UTAMI
ami@mediaindonesia.com

DI tengah kekhawatiran publik perihal penggunaan fasilitas negara untuk kepentingan sosialisasi bakal capres-cawapres yang tim pemenangnya banyak diisi orang dari lingkaran dalam kekuasaan, muncul video viral yang diduga mengindikasikan kekhawatiran itu.

Video selama 35 detik tersebut memperlihatkan sejumlah truk dan mobil bak terbuka mengangkut baliho bergambar Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Diduga baliho-baliho itu akan dikirimkan ke daerah Jember, Jawa Timur.

Salah satu truk merupakan angkutan yang sering digunakan untuk mengangkut tabung gas. Truk itu berwarna merah dengan logo mirip PT Pertamina dan logo Elpiji di sisi kiri.

Tak cuma itu, beredar pula kabar dugaan bahwa di sejumlah wilayah, pemasangan baliho Prabowo-Gibran mengerahkan anggota kepolisian setempat. Bahkan isu yang beredar menyebut instruksi pemasangan itu langsung dari pimpinan kepolisian.

Menurut sumber *Media Indonesia* di salah satu kabupaten di Jawa Timur, pemasangan baliho Prahowo-Gibran itu dilakukan setiap hari sekitar pukul 01.00 atau 02.00 WIB. "Itu wajib dilakukan, kalau tidak, (petugasnya) bisa dipindah," kata sumber itu.

"Kalau sudah pasang harus lapor ke atasannya dan laporannya juga tiap hari," imbuhnya.

Saat dimintai konfirmasi perihal kabar tersebut, Kabid Humas Polda Jawa Timur Kombes Dirmanto menampik adanya campur tangan polisi dalam pemasangan baliho Prabowo-Gibran. Ia juga membantah ada pengamanan polisi saat pemasangan baliho tersebut.

"Tidak ada (pengamanan dan campur tangan pihak kepolisian dalam pemasangan baliho)," kata dia saat dihubungi, kemarin.

Dirmanto menegaskan kepolisian akan konsisten menjaga netralitas jelang Pemilu 2024.

Sementara itu, Komisioner Kompolnas Yusuf Warsyim mengaku belum mendengar kabar pelibatan anggota kepolisian dalam pemasangan baliho Prabowo-Gibran. "Akan kami pantau dulu ke lapangan kebenaran info tersebut," ujar Yusuf, kemarin.

Penyalahgunaan kekuasaan

Apa yang terjadi di lapangan itu berbanding terbalik dengan ucapan Presiden Joko Widodo yang mengingatkan semua pihak untuk jangan mencoba-coba mengintervensi jalannya pemilu. Presiden mengatakan hal itu saat membuka Rapat Koordinasi Nasional Penyelenggara Pemilu yang digelar Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), Rabu (8/11).

Dalam pandangan Direktur Eksekutif Indonesian Presidential Studies Nyarwi Ahmad, apa yang disampaikan Jokowi sering kali tidak sesuai dengan yang dilakukan. Menurutnya, justru yang lebih penting disorot kerimbang intervensi pemilu ialah potensi penyalahgunaan kekuasaan secara langsung maupun tidak langsung dari para aktor politik di jantung kekuasaan Jokowi.

"Mulai dari para menteri, Wantiimpres, termasuk Presiden Jokowi, yang menjadi ayah dari Gibran, bakal cawapres Prabowo," ungkap Nyarwi.

Adapun peneliti pada Laboratorium Psikologi Politik UI Wawan Kurniawan menyebut pernyataan Jokowi menunjukkan adanya *authority bias*, yakni kecenderungan seseorang menggunakan otoritasnya untuk mendukung apa yang ingin dituju atau didapatkan. (Fik/FaryYkb/Tri/X 3)